

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Islam An-Nuur Bolorejo Kauman Tulungagung dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut. Hasil penelitian yang akan diuraikan tentang implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan tilawati SD Islam An-Nuur. Dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya, adanya pemilihan metode, guru yang profesional agar proses pembelajaran efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Perencanaan Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancara Baca Al-Qur'an

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SD Islam An-Nuur Bolorejo Kauman Tulungagung, peneliti akan memaparkan tentang tahap perencanaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur, berdasarkan wawancara dengan Kepala TPQ dan Guru SD Islam An-Nuur. Tahap perencanaan adalah tahap yang krusial sebab tahap ini adalah penentu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan akan menentukan kegiatan yang hendak dilakukan di masa depan.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, apabila pembelajaran dilaksanakan sebaik-baiknya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Digunakan metode pembelajaran yang relevan akan berdampak positif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian pengetahuan akan menjadikan seseorang mudah dalam menerima materi yang telah

disampaikan. SD Islam An-Nuur menggunakan metode tilawati dalam upaya meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an.¹

Metode tilawati dianggap mampu untuk menarik minat siswa dalam belajar Al-Qur'an serta meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an, karena metode tilawati dalam pengajarannya melatih siswa untuk membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan lagu rost, serta pengajarannya menekankan pada tajwid dan makhrojul huruf.



Gambar 4. 1 Wawancara dengan Kepala TPQ SD Islam An-Nuur²

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua TPQ SD Islam An-Nuur Bu Siti Rodiyah :

Tujuannya untuk menarik minat anak-anak belajar membaca Al Qur'an. Karena metode tilawati menggunakan Irama Rost. Irama Rost ini adalah jenis irama lagu dalam membaca Al Quran yang bergerak dengan ringan, cepat, dan lincah. Selain itu pada metode ini makharijul huruf dan tajwidnya sangat diperhatikan. Nah disini akan terbentuk karakter siswa yang senang membaca Al Quran karena kemudahan yang dirasakannya ketika belajar membaca Al Quran.³

¹ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

² Dokumentasi wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

³ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

Selain itu, Bu Siti juga menambahkan alasan memilih menggunakan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa.

Sebelumnya kami memakai metode Iqro' tetapi banyak siswa yang cepat bosan. Kemudian terdapat satu guru mengaji namanya Bu Wiwin ini mencoba mengajar menggunakan metode tersebut ya awalnya hanya modal belajar otodidak saja. Ternyata respon anak-anak luar biasa, anak-anak kelas lain ikut-ikutan mengaji menggunakan irama rost. Akhirnya kami memutuskan untuk merubah metode pembelajaran Al-Qur'an kami setelah melalui diskusi panjang juga rapat dengan wali murid.⁴

Dari paparan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa SD Islam An-Nuur peduli terhadap perkembangan anak didiknya. Terbukti dengan diadakannya rapat dengan wali murid sebelum melakukan perubahan pembelajaran dari metode Iqro' ke metode Tilawati. SD Islam An-Nuur mencoba mengajak dan melibatkan orang tua dalam melangsungkan proses pendidikan secara berkesinambungan. Rapat dengan wali murid sebelum penentuan metode, dapat menjadi komunikasi sinergis antara orang tua dan sekolah, rapat ini dapat memberikan wawasan orang tua terhadap pendidikan anak.

Saat ditanya lebih lanjut mengenai target yang ingin dicapai atas implementasi metode tilawati Bu Siti menjawab :

Target yang ingin kita capai diantaranya lancar membaca Al-Qur'an dengan fasih, tajwid dan makharijul huruf hurunya benar, kemudian bisa khatam Al-Qur'an. Target kita yang lainnya itu agar siswa dapat mengetahui pengetahuan dasar agama seperti hafal surat pendek, hafal ayat-ayat pilihan, hafal doa-doa harian yang paling penting hafal bacaan sholat. Kita juga ingin memfasilitasi siswa yang ingin melanjutkan ke pondok atau ingin menjadi hafidz hafidzah. Kalaupun setelah lulus ke sekolah umum mereka sudah punya pegangan agama masing-masing.⁵

Dari wawancara di atas Bu Siti tidak hanya menginginkan anak-anak bisa membaca Qur'an dengan fasih, tajwid dan makharijul hurufnya

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

benar. Lebih banyak dari pada itu, Bu Siti menginginkan agar kelak saat siswa SD Islam An-Nuur lulus mereka memiliki pegangan agama.

Dalam upaya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas khususnya bagi guru yang akan mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Tilawati, maka semua guru wajib mengikuti Pembinaan Guru Al-Qur'an yang diadakan oleh Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti :

Semua guru SD Islam An-Nuur mengajarkan Al-Qur'an, tetapi ada juga guru yang memang khusus mengaji saja. Kita adakan pelatihan jadi gurunya belajar juga. Apalagi kita sekarang menggunakan metode tilawati, jadi semua guru harus melewati proses pelatihan yang terstandar dari lembaga Tilawati.⁶

Saat wawancara berlangsung Bu Siti menjelaskan alasan Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur mengadakan pembinaan Al-Qur'an:

Dalam basisnya segala sesuatu harus di sampaikan oleh ahlinya. Sekolah kami kan memiliki tujuan untuk membentuk pondasi atau dasar keagamaan yang kuat pada anak. Kalau gurunya tidak kompeten dalam mengajarkan Al-Qur'an kan tujuan ini tidak akan tercapai. Selain itu, dalam pelatihan tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga terdapat materi strategi mengajar dengan metode tilawati, cara pengelolaan kelas dan ada micro teachingnya juga.⁷



Gambar 4. 2 Pembinaan Guru SD Islam An-Nuur⁸

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

⁸ Dokumentasi milik SD Islam An-Nuur diminta pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 11.30

Setelah wawancara lebih lanjut, pembinaan Guru Al-Qur'an tidak hanya bertujuan agar guru bisa mengaji dengan metode Tilawati, tetapi pembinaan ini juga memberikan kiat-kiat strategi mengajar dengan metode tilawati, cara pengelolaan kelas, serta micro teaching pembelajaran tilawati. Micro teaching merupakan hal yang sangat penting, sebab metode awal yang digunakan SD Islam An-Nuur adalah metode Iqro'. Micro teaching akan membiasakan guru untuk melaksanakan pengajaran tilawati di kelas.

Selain itu terdapat persyaratan khusus untuk menjadi guru pengajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati ini, guru yang boleh mengajar Qur'an dengan metode Tilawati yaitu guru yang telah mengikuti pelatihan dan telah mendapatkan syahadah dari lembaga Tilawati untuk menjadi guru pengajar Al-Qur'an, dengan demikian tidak serta merta semua orang dapat mengajar dengan menggunakan metode tilawati.

Ketika peneliti bertanya apakah terdapat kriteria khusus bila ingin menjadi guru SD Islam An-Nuur Bu Siti menjelaskan :

Semua guru yang mendaftar ke SD Islam An-Nuur pasti ada test mengaji, kami kan sekolah islam. Jadi gurunya ya wajib bisa membaca Al-Qur'an. Kami terutama menerima dari lulusan universitas islam.⁹

Bisa disimpulkan bahwa kriteria khusus guru SD Islam An-Nuur adalah bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini mungkin mempermudah pembinaan/pelatihan metode tilawati sebab guru sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tahap perencanaan selanjutnya adalah membuat jadwal. Menurut hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an/TPQ di SD Islam An-Nuur dilaksanakan pada hari Senin-Kamis dan hari Sabtu, Bu Alfi Andarini selaku wali kelas dan pengajar Al-Qur'an menyatakan :

⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

Senin-Kamis dan Sabtu karena hari Jum'at pulang awal. Terkadang hari Sabtu ada membaca Yasin Tahlil bersama jadi tidak mengaji.¹⁰

Guru Al-Qur'an lainnya bernama Bu Wiwin Mudawamah menjelaskan lebih rinci dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an:

Jadwalnya sebelum pandemi itu pagi jam 6.30 WIB sampai jam 6.50 WIB kadang jam 7.00 WIB ini khusus hafalan surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, bacaan sholat, do'a sehari-hari dipandu oleh guru kelasnya masing-masing. Siang setelah sholat dhuhur itu dipencar sesuai jilidnya, karena kemampuan anak berbeda ya.¹¹

Tabel 4. 1 Jadwal pembelajaran SD Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2019/2020¹²

Kls	Jm Ke	Waktu	Hari / Mata Pelajaran			
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	2	3	4	5	6	7
I	0	06.30 – 07.00	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Mengaji
	1	07.00 – 07.35	Up.Bendera	PJOK	Tematik	Tematik
	2	07.35 – 08.10	PABP	PJOK	Tematik	Tematik
	3	08.10 – 08.45	PABP	PJOK	Tematik	Tematik
	4	08.45 – 09.20	PABP	PJOK	Tematik	Tematik
	5	09.20 – 09.55	PABP	Tematik	Tematik	Tematik
		09.55 – 10.15				
	6	10.15 – 10.50	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	7	10.50 – 11.25	Tematik	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	Komputer
8	11.25 – 12.00	Tematik	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	Komputer	
9	12.15 – 13.30	Mengaji	Mengaji	Mengaji	Mengaji	

Kesimpulan yang di dapat setelah melakukan wawancara serta jadwal pembelajaran SD Islam An-Nuur sesudah dan sebelum pandemi Covid, pembelajaran dengan metode tilawati dilaksanakan hari Senin-Kamis pukul 06.30 – 07.00 WIB dan pukul 12.15 – 13.30 WIB juga hari Sabtu jika tidak ada acara tahlilan bersama.¹³ Jadwal selama pandemi covid memiliki banyak perbedaan karena siswa yang masuk disesuaikan seusai protokol kesehatan. Siswa dipetakan pada empat kelompok belajar

¹⁰ Wawancara dengan Bu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Wiwin pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

¹²Jadwal Pembelajaran SD Islam An-Nuur pada tahun ajaran 2019/2020 didokumentasikan tanggal 03 Juni 2021.

¹³Jadwal Pembelajaran SD Islam An-Nuur pada tahun ajaran 2019/2020 didokumentasikan tanggal 03 Juni 2021.

A,B,C, dan D, serta jadwal pembelajaran Al-Qur'an secara tatap muka/luring hanya seminggu sekali.¹⁴

Tabel 4. 2 Jadwal Luring Daring 2020/2021¹⁵

HARI/ TANGGAL	KEL A	KEL B	KEL C	KEL D
SENIN/ 24 Mei 2021	PABP	TPQ		
SELASA/25 Mei 2021	TEMA	PABP		TPQ
RABU/ 26 Mei 2021		TEMA	PABP	
KAMIS/ 27 Mei 2021	TPQ		TEMA	PABP
JUMAT/ 28 Mei 2021			TPQ	TEMA
SABTU/29 Mei 2021	MM	MM		

Selain perubahan jadwal, setelah melakukan wawancara, peneliti juga mendapati perbedaan pembagian kelas pembelajaran Al-Qur'an. Sebelum pandemi pembagian kelas siang disesuaikan dengan kemampuan siswa. kelas jilid berkelompok dengan jilid. Kelompok Al-Qur'an dengan Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menyamakan kelompok jilid dengan jilid, kelompok Al-Qur'an dengan Al-Qur'an.¹⁶ Penentuan siswa layak pada jilid berapa, ditentukan sesuai dengan kemampuan siswa bukan dari jenjangnya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bu Siti :

Ada enam jenjang tilawati jilid 1-6 dan tingkat Al-Qur'an. Targetnya materi jilid 1-6 diselesaikan dalam waktu 3 tahun atau kelas 3 sehingga harapannya ketika siswa kelas 4 semuanya sudah mampu membaca Al-Qur'an. Tetapi ada siswa kelas 4/5/6 yang masih jilid karena kemampuan anak kan berbeda-beda. Kadang yang tidak terlalu pintar ngaji tetapi pinternya di bidang akademik. Tetapi biasanya ya seimbang sih antara akademik dan non akademik.¹⁷

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan oleh Bu Wiwin :

¹⁴Jadwal Pembelajaran Luring SD Islam An-Nuur tahun ajaran 2020/2021 didokumentasikan pada tanggal 03 Juni 2021.

¹⁵Jadwal Pembelajaran SD Islam An-Nuur pada tahun ajaran 2019/2020 didokumentasikan tanggal 03 Juni 2021.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah selaku Ketua TPQ SD Islam An-Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah selaku Ketua TPQ SD Islam An-Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 10.15 WIB 10.15 WIB.

Siang setelah sholat dhuhur itu dipencar sesuai jilidnya, karena kemampuan anak berbeda ya kadang ada yang sudah kelas 4 belum lancar mengaji Al-Qur'an jadi harus ikut adik kelasnya kelas 3.¹⁸

Sementara itu, saat pandemi pembelajaran Al-Qur'an disesuaikan dengan kelas awal masing-masing. Jadi bisa saja dalam 1 kelas campur tingkatan jilid. Saat peneliti melakukan pengamatan, kelas yang peneliti amati adalah kelas 1 SD yang belum pernah masuk ke sekolah dengan jam normal karena telah terjadi pandemi Covid-19. Sehingga, kemampuan siswa sama yaitu masih jilid 2.¹⁹

Materi membaca Al- Qur'an metode tilawati itu sendiri menggunakan jilid I sampai VI dan untuk lanjutannya menggunakan Al-Qur'an. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur menggunakan buku jilid 1-6 sesuai dengan Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an.²⁰ Biasanya pada jilid 6 menggunakan Al-Qur'an tetapi materinya sama seperti dijilid dan untuk kelas atas sudah menggunakan Al-Qur'an sesuai target sekolah yaitu setelah lulus sekolah sudah qatam Al-Qur'an 30 juz. Adapun setiap jilid itu memiliki materi yang berbeda- beda dan mempunyai tujuan yang berbeda pula sesuai dengan tingkatannya.

Tabel 4. 3 Pokok Bahasan Buku Tilawati

Pokok Bahasan Buku Tilawati	
Jilid 1	
1	Huruf hijaiyah berharakat fathah tidak bersambung..
2	Huruf hijaiyah berharakat fathah bersambung
3	Huruf hijaiyah asli dan angka Arab
Jilid 2	

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah selaku Guru TPQ SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

¹⁹ Observasi di SD Islam An_Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

²⁰ Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

1	Kalimat berharakat fathah, kasrah, dan dhommah'.		
2	Kalimat berharakat fathatain, kasratain, dan dhommatain.		
3	Bentuk-bentuk ta'		
4	Kalimat/bacaan panjang satu alif.		
5	Dhommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya, tetap dibaca sama panjangnya.		
Jilid 3			
1	Huruf lam sukun...	7	Hamzah, ta', 'ain sukun
2	Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharakat.	8	Fathah diikuti wawu sukun.
3	Mim sukun	9	Fathah diikuti ya' sukun.
4	Sin-Syin sukun	10	Fa'-dal-zho sukun.
5	Ro' sukun.	11	Ghoin-za-shod-kaf-ha'-dhod sukun.
6	Tsa-ha-kho sukun		
Jilid 4			
1	Huruf-huruf bertasydid	6	Mad wajib dan mad jaiz.
2	Cara mewaqofkan.	7	Bacaan Nun dan Mim bertasydid.
3	Lafzhul jalalah.	8	Bacaan ikhfa haqiqi
4	Wawu yang tidak ada sukunnya.	9	Idgham bigunnah.
5	Alif lam syamsiah (idgham syamsi)	10	Huruf muqotho'ah
Jilid 5			
1	Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu/ idgham bigunnah..	6	Huruf sukun dibaca memantul/qolqolah
2	Mim sukun bertemu mim atau ba'/idgham mimi, ikhfa syafawi	7	Nun sukun atau tanwin bertemu ba'/iqlab
3	Lam sukun bertemu ro'	8	Nun sukun atau tanwin bertemu lam, ro'/idgham bilagunnah
4	Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi/izhar halqi.	9	Mad lazim mutsaqqolkalimi, mad lazim mukhaffaf harfi.

5	Huruf muqottho'ah	10	Tanda-tanda waqof/rumus-rumus waqof.
1	Surat-surat pendek, mulai surat ke-93 (Ad-dhuha) sampai dengan surat terakhir 114 (An-naas), sesuai dengan kurikulum TK/TP Alquran.		
2	Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum TK/TP Alquran.		
3	Musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak sesuai dengan tulisannya).		

Kesimpulan yang didapat peneliti di SD Islam An-Nuur, selain materi membaca Al-Qur'an juga ada materi lainnya yaitu hafalan doa pilihan serta bacaan sholat yang kesemuanya menggunakan lagu rosti sebagai lagu panduan yang digunakan oleh metode tilawati. Adapun untuk materi metode tilawati SD Islam An-Nuur ini memakai buku tilawati (jilid 1- 6) dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Dan pada kelas 4, 5 dan 6 sudah menggunakan Al-Qur'an.

Sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati, langkah awal yang dipersiapkan siswa maupun guru dalam kegiatan pengajaran adalah dengan mempersiapkan sarana dan fasilitas pendidikan yang telah ditetapkan. Beberapa guru memberikan pernyataan:

Bu Wiwin : Persiapan setiap hari sebelum mengajar itu kami menyiapkan para Guru wajib mempersiapkan peraga, alat penunjuk peraga, sandaran peraga, materi penunjang, bolpoint, spidol, meja mengaji yang diatur dengan posisi melingkar membentuk huruf "U". Guru di depan tengah agar lebih mudah untuk memperhatikan siswanya satu persatu.²¹

Pak Agus : Kalau saya sebelum mengajar mempersiapkan materi yang akan saya sampaikan dulu, setelah itu Al-Qur'an dan perlengkapannya. Alat yang saya persiapkan papan tulis, buku tilawati, meja kursi, dan pulpen.²²

Bu Alfi : Alat yang dipersiapkan jilid, spidol, pulpen, dan kertas.²³

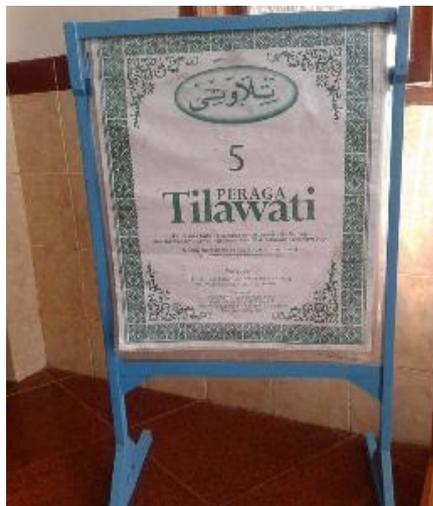
²¹ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30.

²² Wawancara dengan Pak Agus Ristiawan pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

²³ Wawancara dengan Ibu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

Pak Alfin : Mempersiapkan Al-Qur'an, mejas kursi, papan tulis dan spidol. Menata tempatnya menjadi U supaya siswa menghadap ke guru semua. Guru mempersiapkan Al-Qur'an, meja kursi, papan tulis dan spidol., buku tilawati, Kalau siswa ya buku tulis, Al-Qur'an, pensil, penghapus.²⁴

Penjelasan ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tidak semua guru menggunakan peraga tilawati sebab keadaanya kurang bagus. Peneliti hanya menemukan satu peraga tilawati dengan keadaan kurang baik. Menurut pengamatan peneliti sebenarnya peraga tilawati ini masih bisa digunakan.



Gambar 4. 3 Peraga Tilawati

Peneliti berkeliling SD Islam An-Nuur sendirian. SD Islam An-Nuur dibangun dengan beragam fasilitas untuk mendukung pembelajaran dan kenyamanan siswa. Ruang kelasnya besar dan terdapat WIFI di seluruh ruangan. Bangunanya terawat dengan baik. Terdapat perpustakaan, lab TIK, UKS, dan lapangan yang cukup besar. Perlengkapan metode tilawati cukup lengkap terdapat peraga tilawati. Tetapi beberapa peraga tilawati memiliki keadaan kurang baik, sandaran peraga, alat penunjuk untuk peraga, meja belajar, buku prestasi, buku panduan praktis kurikulum dan buku absensi siswa.²⁵

²⁴ Wawancara dengan Pak Alfin Muhammad MD pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.30 WIB.

²⁵ Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

Selain menyiapkan alat peraga dan seperangkatnya, guru juga mempersiapkan kelas untuk pembelajaran, meja belajar ditata sesuai kelompok, dengan ketentuan barisan membentuk “U”. Tempat duduk dengan aturan membentuk huruf “U”. Pengaturan ini bertujuan agar semua siswa fokus dan mempermudah guru memberikan materi dan mengawasinya. Selain itu siswa akan benar-benar memperhatikan materi guru yang ada di depan, sebab jika ada siswa yang ramai maka akan terlihat jelas dari tempat duduk guru.

Peneliti duduk di belakang untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti bisa melihat penataan kelas disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku semenjak pandemi covid. Saat pembelajaran berbentuk huruf U.²⁶



Gambar 4. 4 Tempat duduk berbentuk huruf U

Dapat disimpulkan, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan semua perlengkapan untuk mengajar seperti peraga, alat penunjuk peraga, sandaran peraga, materi penunjang, bolpoint, spidol, meja kursi untuk mengaji yang diatur dengan posisi melingkar membentuk huruf “U”.

²⁶ Hasil Observasi di SD Islam An-Nuur 24 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancara Baca Al-Qur'an

Proses pembelajaran metode tilawati yang diterapkan di SD Islam An-Nuur ini merupakan kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mengedepankan pada kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik. Proses pembelajaran metode tilawati dibagi menjadi 3 yaitu pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku tilawati jilid 1-6 yang diajarkan secara praktis, menggunakan nada rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga serta diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku. Setiap guru memiliki tata cara pembukaan pembelajaran yang berbeda-beda, tetapi dalam melaksanakan kegiatan inti terdapat kesamaan. Beberapa guru memberikan pernyataan sebagai berikut :

Bu Wiwin : Berdoa dulu, pelaksanaannya saya bersama siswa membaca bersama-sama, saya membaca baris pertama lalu siswa mendengarkan, selanjutnya saya membaca siswa menirukan, saya menunjuk siswa-siswa yang lain mendengarkan. Setelah itu siswa maju satu persatu membaca Buku Tilawati dan membawa buku prestasi untuk penilaian. Pembelajaran terakhir siswa diberi tugas untuk menulis huruf Hijaiyyah untuk jilid 1-2, jilid 3-4 menulis huruf bersambung, dan jilid 5-6 dan AL-Qur'an menulis surat yang telah selesai dibaca setelah itu semua di kumpulkan pada pertemuan minggu depan untuk dinilai.²⁷

Bu Wiwin menjelaskan bahwa kegiatan pembukanya adalah berdo'a terlebih dahulu. Kegiatan intinya dengan membaca simak. Kemudian sebagai penutup Bu Wiwin memberikan tugas menulis huruf

²⁷ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

hijaiyyah. Tahapan pembelajaran ini mirip dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Pak Agus.

Pak Agus : Doa awal pembelajaran, membaca klasikal, baca simak, terus membaca individu, dinilai bagaimana bacaan anak-anak hari itu, membaca doa sehari-hari terus setelah itu berdoa pulang. Kalau saya memberi tugas nulis itu tinggal saya tunjuk surat pendeknya.²⁸

Sedikit berbeda dari Bu Wiwin dan Pak Agus, Bu Alfi mengawali pembelajarannya dengan anak yang ingin setoran hafalan terlebih dahulu.

Bu Alfi : Pagi hari, itu masuk langsung setoran hafalan, kemudian baru mulai pembelajaran. Kalau siang sehabis sholat dhuhur masuk sesuai kelas masing-masing, berdo'a, kita gurunya membaca diiringi siswa, setelah itu siswanya saya suruh baca satu persatu. Saya suruh baca sendiri-sendiri dulu 5 menit agar kalau maju ke depan tidak grogi, baca ke depan saya beri nilai. Setelah selesai semuanya dinilai saya ulang hafalan tadi pagi biar hafal, berdoa dan anak-anak boleh pulang.²⁹

Sementara itu, Pak Alfin juga melaksanakan proses pembelajaran sama dengan Pak Agus dan Bu Wiwin, terdapat perbedaan karena sebelum maju untuk penilaian Pak Alfin memberikan waktu siswa untuk belajar terlebih dahulu.

Pak Alfin : Awal pembelajaran berdoa dulu, lalu saya bacakan satu baris. Setelah saya bacakan anak-anak mengikuti, saya teruskan baris selanjutnya. Biasanya setelah saya bacakan anak-anak sudah pinter jadi pas baca bersama-sama sudah lancar membacanya. Sesudah lancar membaca bersama-sama saya beri waktu untuk belajar sendiri-sendiri, tetapi kadang ada yang tidak sabar ingin maju untuk penilaian. Setelah dinilai nanti ada yang lanjut, ada yang mengulangi, macam-macam.³⁰

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, tahapan pelaksanaan metode tilawati di SD Islam An-Nuur telah sesuai dengan Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode

²⁸ Wawancara dengan Pak Agus Ristiawan pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

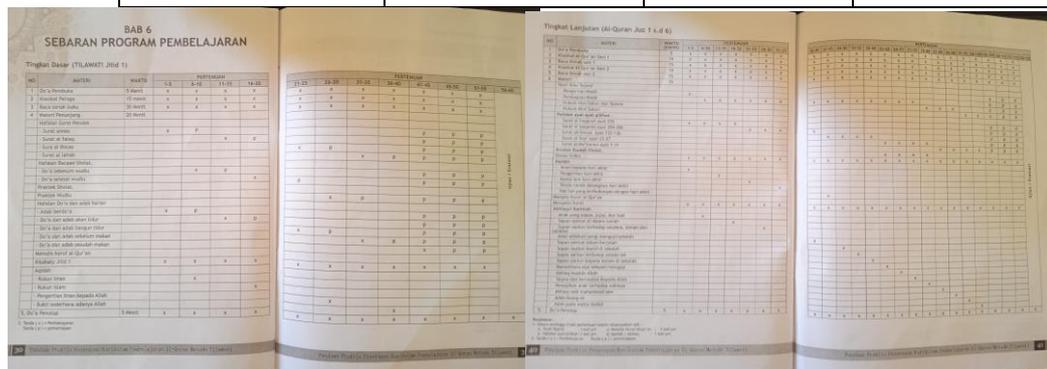
²⁹ Wawancara dengan Bu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

³⁰ Wawancara dengan Pak Alfin Muhammad MD pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.30

Tilawati. Dibawah ini adalah perbandingan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru SD Islam An-Nuur dengan tahapan pelaksanaan yang telah ditentukan oleh Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an. Metode Tilawati.

Tabel 4. 4 Alokasi waktu pembelajaran tilawati tingkat dasar

WAKTU	MATERI	TEKNIK	KET
5 Menit	Do'a Pembuka	Klasikal	Lagu <i>Rost</i>
15 Menit	Klasikal Peraga	Klasikal	Lagu <i>Rost</i>
30 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu <i>Rost</i>
20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu <i>Rost</i>
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu <i>Rost</i>



Gambar 4. 5 Buku Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an³¹

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru SD Islam An-Nuur telah melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar. Saat pembukaan anak-anak membaca Surat Al-Fatihah kemudian dilanjut do'a sebelum belajar. Guru memandu anak-anak untuk mengulangi hafalan surat-surat pendek.

Peneliti melihat dalam pembukaan anak-anak membaca Surat Al-Fatihah kemudian dilanjut do'a sebelum belajar. Guru memandu anak-anak untuk mengulangi hafalan surat-surat pendek sekitar 5

³¹ Hasil Dokumentasi tanggal 24 Mei 2021 pukul 11.45 WIB.

menit. Suara anak-anak sumbang dan tidak beraturan kemudian diulang kembali dari awal.³²

Sebelum memulai kegiatan inti guru menanyakan apakah siswa masih ingat tentang pelajaran sebelumnya lalu soal fathah panjang, kasroh panjang, dan dlommah panjang. Siswa yang tahu mengangkat tangan kemudian membaca salah satu contoh fathah panjang yang telah ia baca kemarin.

Peneliti melihat sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan apakah siswa masih ingat tentang pelajaran sebelumnya lalu soal fathah panjang, kasroh panjang, dan dlommah panjang. Ibu guru mengulangi pertanyaanya dua kali agar siswa mengerti. Akhirnya salah satu siswa yang tahu mengangkat tangan, ia duduk di bagian samping kanan guru. Ia kemudian dengan berani membaca salah satu contoh fathah panjang yang telah ia baca kemarin.³³

Peneliti melihat bahwa kegiatan tanya jawab ini sangat menyenangkan bagi siswa. Meskipun beberapa siswa terlihat takut-takut saat akan ditunjuk. Bahkan mungkin beberapa diantaranya tidak mengerti atas pertanyaan yang diajukan guru. Teknik tanya jawab tentu akan merangsang agar siswa tetap aktif saat di kelas.

Dalam pelaksanaan pemetode tilawati menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati yang diterapkan di SD Islam An-Nuur adalah pendekatan klasikal dan pendekatan individual menggunakan tehnik baca simak. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Wiwin :

Pendekatan klasikal dan baca simak. Jadi pendekatan klasikal dalam pembelajaran tilawati ini yaitu membaca buku tilawati yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok peran guru di sini sebagai komando agar siswa juga ikut membaca. Tidak diperkenankan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin klasikal. Saat memimpin klasikal ini kita gurunya sebagai komando harus bersuara jelas dan lantang kalau tidak namanya anak-anak suka rame dan bercanda, suara keras itu juga menggugah semangat anak-anak. Baru saat baca simak itu kita

³² Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

³³ Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

tunjuk anak maju satu persatu selain untuk dinilai, juga biar temannya mendengarkannya.³⁴



Gambar 4. 6 Pendekatan Klasikal³⁵

Klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara berkelompok yakni semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama. Biasanya pembelajaran klasikal dilakukan dalam waktu 15 menit, dimana pada saat itu, guru membaca materi yaitu bacaan Al Quran atau huruf hijaiyah dari lembar peraga, kemudian semua siswa mendengarkan dan belum boleh mengikuti, baru setelah guru selesai membaca satu baris, siswa diperbolehkan untuk membacanya, begitu seterusnya, satu persatu diminta untuk mengikuti bacaan guru, sampai semua siswa mendapatkan giliran untuk membacanya.

³⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

³⁵ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

Secara garis besar klasikal dalam pembelajaran tilawati ini yaitu membaca buku tilawati yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Pada saat klasikal guru harus ikut membaca, karena sebagai komando agar siswa juga ikut membaca. Tidak diperkenankan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin klasikal atau menunjuk siswa untuk membaca. Saat memimpin klasikal guru juga hendaknya bersuara jelas dan lantang, untuk menggugah semangat belajar siswa.



Gambar 4. 7 Teknik baca simak³⁶

Sesudah melaksanakan pendekatan klasikal guru melakukan baca simak. Baca simak adalah guru mengajak siswa membaca buku tilawati sesuai dengan kelompok jilid dengan cara baca simak secara bergiliran selama 30 menit. Kegiatan ini akan membentuk karakter yang terbentuk dari pendekatan ini adalah sikap ini penuh percaya diri setelah mereka mendapatkan bimbingan dari gurunya melalui pembelajaran klasikal. Kemampuan mereka secara individual akan terlihat jelas, sehingga guru atau pendidik dengan mudah dapat melakukan koreksi atau perbaikan jika ditemukan dalam bacaan dari anak-anaknya belum betul sesuai kaidah pembelajaran tilawati.

³⁶ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

3. Evaluasi Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancara Baca Al-Qur'an

Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Dari hasil wawancara diketahui sistem evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan penilaian berbentuk sistem setoran bacaan. Terdapat tiga evaluasi dalam pembelajaran tilawati di SD Islam An-Nuur, yaitu *pre-test*, harian dan kenaikan jilid.

Pre-test merupakan evaluasi yang dilakukan dalam rangka untuk menjajagi kemampuan siswa, sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan pertimbangan untuk pengelompokan kelas. Seperti penjelasan Bu Wiwin dalam wawancaranya :

Awal semester kita test dulu kira-kira anak mampu jilid berapa, pernah ada yang setelah liburan semester itu lupa huruf hijaiyah jadi harus mengulangi lagi jilid 2.³⁷

Bu Alfi menjawab dengan singkat Ketika ditanyai evaluasi pada pembelajaran tilawati : *Pre test*, test harian, dan tes kenaikan jilid.³⁸

Setelah *pre-test* yang dapat menentukan penempatan kelas siswa di awal semester terdapat pula evaluasi harian dan kenaikan jilid. Evaluasi harian merupakan evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Kenaikan jilid merupakan evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh guru dalam rangka untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati. Beberapa jawaban Bu Wiwin ketika di wawancarai adalah sebagai berikut:

Evaluasi harian kita lakukan setiap hari setelah klasikal dan baca simak, kalau sudah lancar bisa lanjut ke halaman berikutnya kalau belum ya mengulangi lagi. Kenaikan jilid kira-kira sekitar 2 bulan, tidak selalu semua siswa lulus pada kenaikan jilid karena ada siswa itu yang menghafal hurufnya saja jadi pas kita buka halaman acak dia tidak bisa membaca sama sekali.³⁹

³⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Rodiyah pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 10.15 WIB.

³⁹ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30

Dalam memberikan nilainya, guru SD Islam An-Nuur memberikan rentang nilai A,B, C seperti yang tertera pada buku penilaian siswa. Terdapat ketentuan nilai C harus mengulangi, seperti yang dijelaskan oleh Pak Agus dan Pak Alfin. Evaluasi harian pada siswa dilakukan setiap hari oleh guru pada saat proses pembelajaran al-Qur'an dengan metode tilawati dilaksanakan, setiap siswa dievaluasi bersama-sama dalam satu kelas dengan cara membetulkan bacaan siswa yang keliru.

NO	TANGGAL	NILAI	REMARKS	PERUBAHAN
11	11	A		
12	12	B		
13	13	C		
14	14	C		
15	15	C		
16	16	C		
17	17	C		
18	18	C		
19	19	C		
20	20	C		
21	21	C		
22	22	C		
23	23	C		
24	24	C		
25	25	C		
26	26	C		
27	27	C		
28	28	C		
29	29	C		
30	30	C		
31	31	C		
32	32	C		
33	33	C		
34	34	C		
35	35	C		
36	36	C		
37	37	C		
38	38	C		
39	39	C		
40	40	C		
41	41	C		
42	42	C		
43	43	C		
44	44	C		
45	45	C		
46	46	C		
47	47	C		
48	48	C		
49	49	C		
50	50	C		

Gambar 4. 8 Buku penilaian harian siswa⁴⁰

Pak Agus : Setiap hari dinilai ada buku nilainya jadi anak ada yang dapat A, B, C kalau C itu pasti mengulangi besoknya.⁴¹

Pak Alfin : Dinilai di buku prestasi setiap hari, jadi tahu perkembangan anak ini apakah lancar terus atau ada yang mengulangi.⁴²

⁴⁰ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Pak Agus Ristiawan pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

⁴² Wawancara dengan Pak Alfin Muhammad MD pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00

Kesimpulan yang dapat diambil setelah kegiatan baca simak. Siswa akan maju satu persatu ke meja guru secara bergiliran. Siswa yang belum mengantri untuk maju belajar di bangkunya masing-masing. Guru akan memberikan nilai A, B, atau C di buku prestasi siswa. Untuk kenaikan kelas jilid akan dilakukan paling cepat 2 bulan sekali, dalam 1 kelas siswa belum tentu mereka naik jilid bersama-sama. Jika siswa belum mampu/mengulangi, mereka disuruh untuk membaca di rumah. Setoran bacaannya ditunda pada pertemuan berikutnya.



Gambar 4. 9 Evaluasi harian⁴³

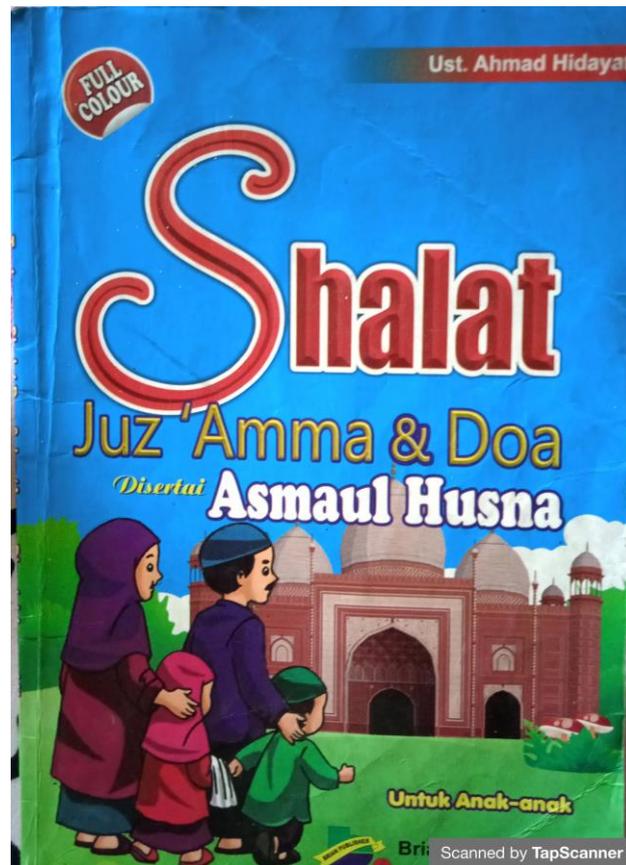
Evaluasi kenaikan jilid dilakukan berbeda-beda paling cepat 2 bulan. Sistem evaluasi kenaikan jilid adalah dengan mengacak lembar buku tilawati, lalu siswa akan membaca lembaran yang ia dapatkan. Jika tidak lancar, maka masih harus menetap di jilid tersebut. Dari yang peneliti lihat aspek terpenting adalah anak-anak ini semangat mempelajari Al-Qur'an meskipun harus mengulangi beberapa kali.

Selain itu, peneliti dapat melihat guru yang tidak lupa mengingatkan siswa ketika salah, bahkan mendekati siswa yang masih terbata-bata saat baca simak. Ketika mengajari siswa yang terbata-bata guru menggunakan suara halus tidak membentak-bentak sehingga ketika siswa salah baca/tidak tahu mereka tidak segan bertanya kepada gurunya.⁴⁴

⁴³ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

⁴⁴ Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 24 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

Sebagai materi penunjang, untuk lebih mendukung kegiatan belajar para siswa dibekali dengan materi hafalan. Materi ini bertujuan untuk membekalinya ilmu dikemudian hari serta berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan. Terutama materi hafalan sholat. Didalam buku materi hafalan metode tilawati ada beberapa materi yakni do'a dan adab belajar, do'a dan adab harian, bacaan-bacaan sholat, surat-surat pendek, dan ayat-ayat pilihan. Di dalam materi hafalan bacaan sholat mencakup, antara lain: do'a sebelum wudlu, do'a sesudah wudlu, bacaan iftitah, bacaan ruku', bacaan i'tidal, bacaan sujud, bacaan duduk diantara dua sujud, bacaan tasyahhud, bacaan qunut, adzan dan iqomah, dan dzikir sesudah sholat.



Gambar 4. 10 Buku penunjang metode tilawati⁴⁵

Namun untuk menunjang kesempurnaan dalam menghafal bacaan shalat, SD Islam An-Nuur membuat materi tambahan untuk menyempurnakannya, diantaranya: do'a sebelum wudlu, niat wudlu, do'a selesai wudlu, niat mandi besar, niat tayammum, niat shalat tarawih, niat shalat witr dua rakaat, niat shalat witr satu rakaat, niat shalat idul fitri, niat shalat idul adha, niat shalat dhuha, niat shalat jum'at, niat shalat lima waktu, do'a iftitah, surat Al-Fatihah, surat.⁴⁶ Hal ini dilaksanakan pagi sebelum pembelajaran/jam ke 0 pukul 06.30-7.00 WIB.

Bu Alfi : Ada yang setor hafalan baru, ada yang mengulangi hafalan kemarin karena masih kelas 1 surat pendek itu hafalannya per ayat dulu.⁴⁷

⁴⁵ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

⁴⁶ Buku tambahan Tilawati berisi Juz 'Amma, do'a harian dan bacaan shalat didokumentasikan pada tanggal 28 Mei 2020.

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

Pada bulan Desember 2020 peneliti berkesempatan melihat kegiatan setoran hafalan anak-anak sebelum melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS). Hari itu siswa masuk untuk membersihkan kelas dan melengkapi hafalan. Kata Pak Roekan, PAS diadakan di rumah masing-masing siswa setelah orang tua siswa mengambil soal di sekolahan pukul 07.00 WIB. Saya berkesempatan untuk melihat beberapa siswa yang membaca Juz ‘Amma sebelum hafalan surat-surat pendek.⁴⁸



Gambar 4. 11 Siswa membaca ulang untuk hafalan surat-surat pendek⁴⁹

Guru SD Islam An-Nuur bahwa metode tilawati menyenangkan bagi siswa serta dapat meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur’an. Tetapi, pembelajaran dengan metode Tilawati SD Islam An-Nuur masih memiliki kekurangan. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan metode tilawati menurut jawaban narasumber:

Bu Wiwin : Kelebihannya membuat anak cepat faham membaca Al-Qur’an. Kekurangannya menurut saya kemampuan anak itu tidak bisa disamaratakan karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda jadi ada yang sudah naik jilid tapi juga ada yang belum naik jilid ini dikarenakan kemampuan anak tidak sama. Perkembangan anaknya sebelum belajar menggunakan tilawati Ada yang belum bisa sama sekali, ada yang bisa tetapi hanya tahu

⁴⁸ Observasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.00 WIB.

⁴⁹ Dokumentasi di SD Islam An-Nuur pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

huruf hijaiyah beberapa saja belum semua, ada yang tidak tahu panjang pendek, macam-macam lah.⁵⁰

Bu Wiwin berpendapat bahwa kekurangan pelaksanaan pembelajaran tilawati adalah pada siswa yang kemampuannya tidak sama.

Pak Agus : Kelebihannya menyenangkan buat anak-anak, kekurangannya kadang ada anak yang pemalu suaranya tidak dikeluarkan, ada yang terlalu percaya diri sampai teriak-teriak.⁵¹

Sementara itu, Pak Agus menjelaskan kekurangan metode tilawati terletak pada siswa yang pemalu/kurang mau mengeluarkan suara saat mengaji, padahal jika suaranya terlalu kecil guru akan kesulitan mengoreksi bacaan siswa.

Bu Alfi : Kelebihan Metode Tilawati yaitu pembelajarannya menyenangkan dan asyik, anak kecil sangat semangat untuk belajar karena dalam pembelajarannya menggunakan lagu rosti. Enaknya lagi didalam buku Tilawati jilid 1-6 sudah ada tanda merah (tanda bacaan Tajwid) sehingga memudahkan siswa untuk membaca Al-Qur'an. Kekurangannya saat pembelajaran siang banyak anak yang mengantuk, maklum ya saya megang kelas 1 biasanya TK pulang jam 10.00, SD langsung pulang jam 13.30 waktu TK kan setelah dhuhur waktunya tidur.⁵²

Bu Alfi berpendapat kekurangan metode tilawati pada keaktifan siswa, karena banyak siswa mengantuk jika jam pembelajaran tilawati pukul 12.15 -13.30 WIB.

Pak Alfin : Kelebihannya menurut saya enak mengajarnya, siswanya senang, dan mau mendengarkan. Kekurangan banyak peraga rusak.⁵³

Pak Alfin berpendapat bahwa kekurangan metode tilawati terletak pada kekurangan fasilitas peraga yang sudah banyak rusak, padahal peraga tilawati adalah kunci penting pembelajaran tilawati

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Pak Agus Ristiawan pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

⁵² Wawancara dengan Bu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Pak Alfin Muhammad MD pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

Ketika ditanya lebih lanjut tentang perubahan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode tilawati guru-guru kompak menjawab bahwa metode tilawati memang meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa.

Bu Wiwin : Setelah melaksanakan menggunakan metode tilawati Tajwidnya baik, makharijul hurufnya baik, hafal surat-surat pendek, bacaan sholat sama doa-doa harian.⁵⁴

Pak Agus : Anak-anak berkembang dari yang awalnya Belum bisa membaca Al-Qur'an. Akhirnya bisa membaca Al-Qur'an Lancar, tahu tajwid dan makharijul huruf.⁵⁵

Bu Alfi : Perkembangan anak setelah melaksanakan metode tilawati yaitu yang awalnya tidak bisa membaca, tersendat-sendat. Menjadi baik, lancar, berlagu, sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya.⁵⁶

Pak Alfin : Perubahan pada siswa dari yang Tajwidnya masih banyak yang salah. Setelah menggunakan metode tilawati Tajwidnya benar dan lancar.⁵⁷

Kesimpulan dari uraian di atas, evaluasi/penilaian pembelajaran tilawati dikatakan berhasil jika siswa dapat lancar membaca jilid dengan baik dan benar, dan dapat menghafalkan surat-surat pendek. Dalam materi menghafal ini, siswa tidak ada tekanan khusus untuk harus menghafal dalam satu harinya atau tidak adanya target khusus didalamnya. Tetapi setiap diakhir semester siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru masing-masing yang sudah ditunjuk. Point utama evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati terletak pada evaluasi harian dan saat evaluasi kenaikan jilid. Menurut guru SD Islam An-Nuur pelaksanaan metode tilawati mampu meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa. Tetapi pelaksanaan metode tilawati masih banyak kekurangan.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwin Mudawamah pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.30 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Pak Agus Ristiawan pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.00 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Bu Alfi Andarini pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 10.40 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Pak Alfin Muhammad MD pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 11.30 WIB.

B. Temuan Penelitian

Data-data yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur Bolorejo yang diteliti telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti pada hasil observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan aktivitas guru dalam pembelajaran yang terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa yang perlu diperbaiki, dan hasil observasi langsung aktivitas siswa selama pembelajaran Al-Qur'an dimana sebagian besar siswa dalam membaca Al-Qur'an berkembang sesuai harapan meskipun terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan. Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancara Baca Al-Qur'an

Dari seluruh data yang peneliti kumpulkan dari lapangan dan telah peneliti sajikan. Perencanaan metode tilawati di SD Islam An-Nuur dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan rapat koordinasi dengan wali murid. Hal ini dilaksanakan sebab terjadi perubahan metode pembelajaran Al-Qur'an dari metode iqro' ke metode tilawati.
- b. Terdapat pelatihan guru yang diadakan oleh Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur setelah para orang tua setuju terjadinya perubahan pembelajaran. Pelatihan guru ini bertujuan untuk memberikan kiat-kiat strategi mengajar dengan metode tilawati, cara pengelolaan kelas, serta micro teaching pembelajaran tilawati. Micro teaching akan membiasakan guru untuk melaksanakan pengajaran tilawati di kelas.
- c. Sekolah memiliki kriteria khusus dalam merekrut guru. Kriteria khususnya adalah guru harus bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini pula yang mempermudah pembinaan/pelatihan metode tilawati.

- d. Dalam menentukan jadwal terdapat perbedaan jam antara sebelum pandemi dan sesudah pandemi. Sebelum pandemi metode tilawati dilaksanakan pagi 6.30-7.00 WIB dan pukul 12.15 -13.30 WIB setiap hari Senin-Kamis atau hari Sabtu jika tidak ada kegiatan tahlil bersama.
- e. Materi yang digunakan berasal dari buku Panduan Praktis penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an yang diterbitkan Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- f. Tidak semua guru mempersiapkan media berupa alat peraga tilawati serta materi yang akan diajarkan sebab keadaan beberapa alat peraga tilawati sudah kurang bagus.
- g. Sebelum pembelajaran guru membentuk U meja dan kursi. Hal ini akan mempermudah siswa untuk fokus ke depan.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Baca Al-Qur'an

Dari seluruh data yang peneliti kumpulkan dari lapangan dan telah peneliti sajikan. Pelaksanaan metode tilawati di SD Islam An-Nuur dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Tahap pembukaan guru akan membaca do'a sebelum belajar. Terdapat guru melaksanakan setoran hafalan saat awal pembelajaran.
- b. Kegiatan metode tilawati diawali dengan metode klasikal. Pertama guru membaca siswa mendengarkan. Kedua siswa dan guru membaca bersama-sama. Ketiga siswa membaca bersama-sama tanpa guru. Sementara itu, dalam kegiatan baca simak guru menunjuk siswa untuk membaca, siswa yang belum ditunjuk akan menyimak/mendengarkan.
- c. Sebelum pulang guru melaksanakan penilaian harian. Kemudian memberikan tugas seperti menulis huru hijaiyyah/ayat Al-Qur'an. Sebelum pulang mereka membaca do'a kafaratul majlis.

3. Evaluasi Implementasi Metode Tilawati di SD Islam An-Nuur dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancara Baca Al-Qur'an

Evaluasi/munaqosyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ada 3 tahap. Yaitu pre test, harian dan kenaikan kelas.

- a. Pre test dilakukan ketika awal masuk/awal semester di SD Islam An-Nuur Blorejo. Terkadang ada siswa yang lupa huruf hijaiyyah setelah liburan/membacanya terbata-bata sebab liburan.
- b. Penilaian harian diterapkan setiap hari yang nilainya tertera pada buku prestasi siswa yang dimiliki oleh tiap individunya.
- c. Kenaikan jilid dilaksanakan setiap pembelajaran pada satu jilid tersebut telah usai pembahasannya. Test kenaikan jilid dengan cara memberikan lembaran acak kepada siswa jika lancar maka boleh naik jilid, jika belum harus Kembali mengaji jilid tingkat itu. Inilah yang membuat siswa berbeda-beda, dengan kenaikan jilid paling cepat adalah 2 bulan.
- d. Setoran hafalan terjadi sebelum ulangan akhir semester. Hafalan ini berisi do'a sehari-hari, bacaan sholat, dan juz 'amma.
- e. Metode tilawati mampu meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an siswa.